

**EVALUASI KETEPATAN PELAKSANAAN PENGODEAN DIAGNOSIS  
PENYEBAB DASAR KEMATIAN  
DENGAN METODE LITERATURE REVIEW**

Abigail Rehuela Paendong<sup>1</sup>. Suryo Nugroho Markus<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Rumah sakit sebagai intitusi pelayanan kesehatan harus membuat laporan mortalitas. Untuk mendapatkan data mortalitas, penyebab dasar kematian harus dikode dan proses pengodean yang dilakukan harus benar dan tepat sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam ICD-10 agar data yang dihasilkan maksimal. Dalam pelaksanaan pengodean penyebab dasar kematian, *coder* harus memperhatikan ketentuan yang ditetapkan oleh WHO dalam ICD-10. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian dengan metode *literature review* dengan judul “Evaluasi Ketepatan Pelaksanaan Pengodean Diagnosis Penyebab Dasar Kematian Tahun 2016-2019 Dengan Metode Literature Review.”

**Tujuan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketepatan pelaksanaan pengodean diagnosis penyebab dasar kematian

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode penelitian *literature review*. Pengumpulan data menggunakan *studi literature* dari jurnal-jurnal terkait pelaksanaan pengodean.

**Hasil Penelitian :** Berdasarkan hasil review jurnal yang dilakukan pada lima jurnal penelitian tentang penyebab dasar kematian, semua belum melakukan pengodean penyebab dasar kematian dengan tepat, sehingga kode yang dihasilkan belum 100% tepat. Ketepatan kode dari tiga jurnal yang direview tidak lebih dari 50%. Pada satu penelitian tidak dilakukan pengodean penyebab dasar kematian karena tidak adanya SOP khusus tentang pengodean penyebab dasar kematian. Ketiga jurnal menyebutkan faktor penyebab ketidaktepatan yang sama yang di rangkum dalam Man (Sumber daya manusia), Material, dan Methode.

**Kesimpulan :** Ketepatan pengodean penyebab dasar kematian mempengaruhi ketepatan kode yang dihasilkan. Namun, berdasarkan jurnal yang direview belum semuanya melakukan pengodean penyebab dasar kematian. Faktor penyebabnya adalah Man (Sumber daya manusia), Material dan Methode. Sebaiknya memberikan pelatihan pada dokter dan coder terkait penyebab dasar kematian. Perlu pengadaan SOP, kamus kedokteran, ICD-10 dan tabel MMDS sebagai pedoman melakukan pengodean penyebab dasar kematian dan melakukan *audit coding*.

**Kata Kunci:** *pengodean, penyebab dasar kematian, faktor ketidaktepatan kode*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Progam Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing Progam Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**EVALUASI KETEPATAN PELAKSANAAN PENGODEAN DIAGNOSIS  
PENYEBAB DASAR KEMATIAN  
DENGAN METODE LITERATURE REVIEW**

**EVALUATE THE ACCURACY OF IMPLEMENTATION ENCODING  
THE DIAGNOSIS OF THE UNDERLYING CAUSE OF DEATH WITH  
LITERATURE REVIEW**

Abigail Rehuela Paendong<sup>1</sup>. Suryo Nugroho Markus<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background :** Hospitals as institutions of health services must take a mortality report. To obtain mortality data, the underlying cause of death must be coded and the coding process must be correct and appropriate in accordance with the rules and regulations in ICD-10. So that the resulting data is maximal. In the implementation of coding underlying cause of death, coder must attention with provisions specified by WHO in ICD-10. Because of that, the researcher conducted research with the literature review method with the title "Evaluate The Accuracy Of Implementation Encoding The Diagnosis Of The Underlying Cause Of Death With Literature Review."

**Purpose:** This study aims to evaluate the accuracy coding diagnosis of underlying cause of death.

**Method :** This study uses a literature review research method.

**Result :** Based on the results of the journal review conducted on the journal about underlying cause of death, all haven't encoded the underlying cause of death properly. So, the resulting code is not 100% accurate. The accuracy of the code of the three journals reviewed no more than 50%. And one journal didn't encode the underlying cause of death because their wasn't specific SOP for coding the underlying cause of death. The three journals mention the factor causing the same inaccuracies that are summarized in Man (Human Resources), Materials and Methods.

**Conclusion :** The accuracy of coding of underlying cause affects the accuracy of the resulting code. However, according to the reviewed journals not all of them encode underlying cause of death. The causative factor for inaccuracy are Humans (Human resources), Materials and Methods. Should be training of doctors and coders regarding underlying cause of death, need to provide SOP, medical dictionaries, ICD-10, and MMDS tables as guidelines for coding the underlying cause of death, and do audit coding.

**Keyword:** Coding , Underlying cause of death, Incompleteness factor

---

<sup>1</sup>Student of Medical Record and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecture of Medical Record and Health Information Study Program Jenderal Achmd Yani University Yogyakarta